

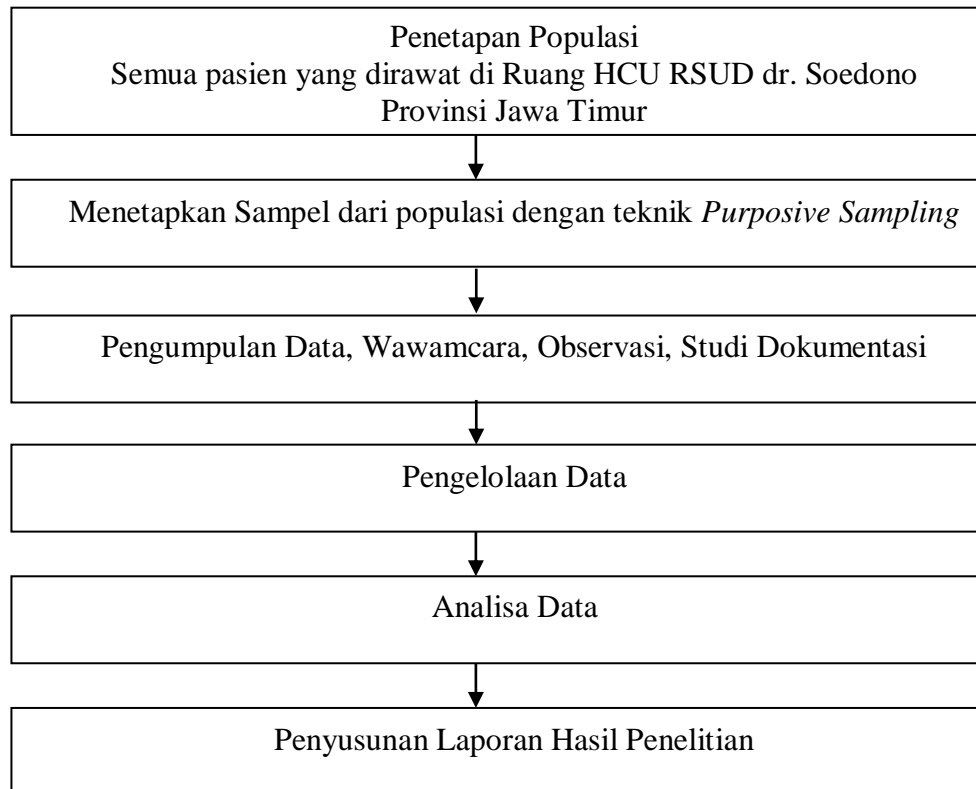
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pasien HCU di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Dukungan Keluarga dan Tingkat Kecemasan Pasien HCU RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah semua manusia, benda, atau gejala yang akan diteliti dalam sebuah riset (Suprajitno, 2016). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien yang di rawat di ruang *High Care Unit* RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur pada bulan Februari 2024 sejumlah 345 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini merupakan pasien rawat intensif ruang HCU di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur dan memenuhi kriteria inklusi. Menurut Roscoe ukuran sampel sebaiknya antara 30 sampai dengan 500 elemen (Saragih and Suparmi, 2017). Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 30 pasien.

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang ditetapkan peneliti untuk mendapatkan sampel dari populasi (Suprajitno, 2016).

Kriteria Inklusi :

1. Bersedia menjadi responden yang dibuktikan dengan menandatangani lembar persetujuan.
2. Pasien dengan tingkat kesadaran *composmentis*

3.3.3 Sampling

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut (Usman, 2017) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sample berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini di Ruang *High Care Unit* (HCU) RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian pada 20 – 29 Februari 2024

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan Dukungan Keluarga dan Tingkat Kecemasan Pasien HCU di RSUD dr. Soedono Jawa Timur.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Dukungan Keluarga dan Tingkat Kecemasan Pasien HCU RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skoring
1	Dukungan Keluarga	Sikap dan tindakan dalam penerimaan keluarga dengan penderitaan yang dialami anggota keluarga lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan instrumental 2. Dukungan informasional 3. Dukungan penilaian 4. Dukungan emosional 	Kuesioner dengan pengukuran Skala Likert	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1 : Tidak Pernah 2 : Kadang – kadang 3 : Sering 4 : Selalu <p>Dengan hasil Rendah : 20 – 40 Sedang : 41 – 60 Tinggi : 61 – 80</p>
2	Kecemasan Pasien HCU	Bentuk perasaan seseorang baik berupa perasaan takut, tegang, atau cemas dalam menghadapi suatu hal dengan berbagai tanda dan gejala.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gejala psikologis 2. Gejala pola tidur 3. Gejala somatic 	<i>Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)</i>	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 0 : tidak ada gejala sama sekali 1 : satu dari gejala yang ada 2 : separuh dari gejala yang ada 3 : lebih dari ½ gejala yang ada 4: semua gejala ada <p>Dengan hasil < 14 : Tidak Cemas 14 – 20: Cemas Ringan 21 – 27: Cemas Sedang 28 – 41 : Cemas Berat 42 – 56 : Cemas Berat Sekali</p>

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Pengumpulan Data

1. Dukungan Keluarga

Metode yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga memodifikasi kuesioner penelitian Sitanggang (2015) dalam Islamiati (2017) yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan positif, dengan pilihan jawaban yaitu tidak pernah, kadang – kadang, sering dan selalu.

2. Kecemasan

Metode yang digunakan untuk mengukur kecemasan yaitu *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* dengan 14 item pertanyaan dan 0 – 4 skor.

3.7.2 Cara Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data ada beberapa teknik yang dapat digunakan yaitu dengan angket, pengamatan, pengukuran, serta wawancara (Kartika, 2017). Jadi pengumpulan data pada penelitian ini dengan wawancara serta alat berupa kuesioner.

Berikut cara mengumpulkan data :

1. Pengajuan surat permohonan ijin dari institusi pendidikan untuk melakukan penelitian di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.
2. Peneliti menyerahkan surat tersebut ke bagian administrasi RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.
3. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada petugas di ruangan HCU RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.
4. Peneliti memilih subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang telah

ditetapkan. Selanjutnya peneliti mendatangi responden satu persatu antar bed, memperkenalkan diri untuk membina keakraban dan kepercayaan dengan responden agar responden menyetujui untuk dilakukan pengambilan data secara nyaman dan terbuka.

5. Memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, dan kerahasiaan terhadap subjek.
6. Setelah mendapatkan penjelasan dan subjek menyetujui, dilanjutkan dengan subjek menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan. Saat pengambilan data bila responden kesulitan dalam menulis dan membaca maka akan dibantu oleh peneliti
7. Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data dengan memberikan kuesioner kepada responden penelitian.
8. Jika responden sudah selesai mengisi kuesioner, maka peneliti mengumpulkan semua data terhadap responden

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data berdasarkan hasil wawancara, dan studi dokumentasi pada responden(Kartika, 2017). Yang perlu dilakukan sebelum data diolah yaitu :

1. Persiapan.

Memeriksa instrumen wawancara.

2. *Editing*

Editing adalah tahap diedit untuk memastikan kelengkapannya, memeriksa kembali lembar kuesioner.

3. Tabulasi

Hasil yang didapat dan sudah terolah dikelompokkan sesuai dengan yang telah ditentukan. Data dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan jawaban yang telah diberikan.

3.8.2 Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini yaitu data tentang dukungan keluarga dan tingkat kecemasan akan dianalisis dengan statistik deskriptif dan disajikan dalam tabel, sedangkan hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pasien akan dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman*. Uji *Rank Spearman* digunakan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara dua variabel atau lebih dengan kriteria nilai koefisien korelasi 0,00 – 0,25 merupakan hubungan sangat lemah, 0,26 – 0,50 merupakan hubungan cukup, 0,51 – 0,75 merupakan hubungan kuat, 0,76 – 0,99 hubungan sangat kuat dan 1,00 merupakan hubungan sempurna (Prabandaru and Widodo, 2022). Dikatakan ada hubungan yang signifikan, jika Sig.(2-tailed) hasil perhitungan $<0,05$ atau $0,01$, jika nilai Sig.(2-tailed) $>0,05$ atau $0,01$ maka hubungan antar variabel tidak signifikan atau tidak berarti.

Setelah data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dipresentasikan, maka dimasukkan ke dalam kriteria skor menurut Effendi dan Manning (1989) dalam Azahrah, Afrinaldi and Fahrudin (2021) :

1. 0% : Tidak ada
2. 1 – 24 % : Sebagian kecil

3. 25 – 49 % : Kurang dari setengahnya
4. 50 % : Setengahnya
5. 51 – 74 % : Lebih dari setengahnya
6. 75 – 99 % : Sebagian besar
7. 100 % : Seluruhnya

3.9 Etika Penelitian

Etika peneliti lebih menekankan kepada prinsip – prinsip dalam melaksanakan kegiatan penelitian(Kartika, 2017). Dalam penelitian ini, etika yang harus di fokuskan :

1. *Informed Consent*.

Lembar persetujuan yang dibuat peneliti dan diberikan kepada responden sebelum dilakukan penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama).

Sebuah jaminan dari peneliti atas identitas pasien dan ditulis berupa kode atau inisial

3. *Confidentiality* (kerahasiaan).

Segala informasi responden saat pengolahan data bersifat rahasia.